

KONSEP *SHOP AND FOOD TRUCK* SEBAGAI RUANG BARU KOMUNITAS PECINTA MUSIK DAN MAKANAN DI PASAR SANTA

Patricia Beatrice¹⁾, Fermanto Lianto²⁾

¹⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara,
patriciabeatrice300501@gmail.com

²⁾Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, fermantol@ft.untar.ac.id

Masuk: 14-07-2022, revisi: 14-08-2022, diterima untuk diterbitkan: 03-09-2022

Abstrak

Seiring dengan perkembangan zaman, semakin banyak tempat-tempat wisata atau rekreasi baru yang buka dan tempat-tempat lama akan ditinggalkan. Salah satunya yaitu Pasar Santa, pasar ini merupakan sebuah pasar yang memiliki eksistensi yang cukup terkenal terhadap makanan dan barang-barang antik khususnya alat musik antik sejak tahun 2014, lalu perlahan ditinggalkan oleh masyarakat. Penulis memakai metode urban acupuncture untuk menyelesaikan permasalahan di Pasar Santa sebagai titik temu komunitas pecinta musik dan makanan, dengan metode eksperimental menerapkan konsep *shop and food truck*, yang tetap mempertahankan kekhasan sejarah dan citra kawasan.

Kata kunci: Komunitas; Musik; Pasar; Rekreasi; *Shop and Food Truck*

Abstract

Along with the times, more and more new tourist or recreational places are opening, and old places are being abandoned. One of them is Pasar Santa, a market with a reasonably well-known existence for food and antiques, especially antique musical instruments, since 2014, then slowly abandoned by the public. The author uses the urban acupuncture method to solve problems in Santa Market as a meeting point for the music and food lover community, with the experimental method applying the concept of a shop and food truck, which still maintains the unique history and image of the area.

Keywords: Community; Market; Music; Recreation; *Shop and Food Truck*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, semakin banyak tempat-tempat baru yang buka di ibukota Jakarta. Seperti diketahui, dari zaman dulu banyak kawasan yang dijadikan sebagai tempat untuk berkumpul terganti dengan tempat-tempat baru jika tidak bisa mengikuti perkembangan zaman. Hal ini sudah banyak terjadi di kawasan ibukota Jakarta, beberapa tempat yang tidak mengikuti perkembangan zaman akhirnya menjadi sepi karena tidak diminati oleh masyarakat dan dianggap tidak menarik lagi, hal ini menimbulkan dampak berupa degradasi. Salah satu contohnya yaitu Pasar Santa yang terletak di Kebayoran Baru. Maka dari itu, diperlukan beberapa cara untuk menanggulangi agar tempat-tempat ini dapat kembali dikenal dan ramai dikunjungi oleh masyarakat.

Rumusan Permasalahan

Dari latar belakang yang didapat tentang degradasi yang terjadi di Pasar Santa, maka didapat beberapa rumusan masalah yang terjadi, awal masalah berawal dari kegiatan di Pasar Santa yang sudah tidak tren lagi serta keadaan Pasar Santa yang kurang nyaman, menjadikan masyarakat malas untuk datang ke Pasar Santa, maka dibutuhkan sebuah kebaruan fungsi pada bangunan Pasar Santa dengan mengikuti perkembangan zaman.

Tujuan

Tujuan dari proyek ini adalah membuat suatu wadah sebagai tempat jual-beli barang musik yang antik dan menjadi titik temu untuk komunitas musik, proyek ini juga bertujuan untuk menghidupkan kembali Pasar Santa yang hampir ditinggalkan oleh masyarakat dengan membuat sesuatu yang baru yang jarang ditemui di tempat lain, serta diharapkan dapat meningkatkan produktivitas ekonomi dan citra kawasan.

2. KAJIAN LITERATUR

URBAN AKUPUNKTUR

Urban atau perkotaan adalah sebuah kawasan dengan kegiatan utama yang bukan merupakan kegiatan pertanian. Urban atau perkotaan adalah sebuah kawasan yang memiliki fungsi sebagai pemukiman perkotaan, pelayanan sosial, kegiatan ekonomi, serta pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintah (Gischa, 2020). Sedangkan, akupunktur adalah teknik pengobatan tradisional tiongkok dengan memasukan jarum ke dalam titik akupunktur tubuh melalui kulit, paling sering digunakan untuk mengobati nyeri dan manajemen stress (Kurniawan, 2021). Urban akupunktur merupakan sebuah rangkaian berskala kecil yang memiliki kemampuan untuk meregenerasi ataupun memulai sebuah proses regenerasi di sebuah ruang atau tempat yang lingkungannya mati dan rusak (Lerner, 2014)

Sebuah kota ataupun tempat yang awalnya merupakan sebuah tempat ramai dan jaya mungkin suatu saat juga dapat berubah menjadi mati dan juga kehilangan ciri khasnya. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi, misalnya karena tidak dapat mengikuti perkembangan zaman, dan sebagainya. Dengan menerapkan metode urban akupunktur, arsitek akan memperbaiki suatu tempat itu mungkin dengan upaya revitalisasi atau memberi titik positif di sekitar tempat itu agar dapat menjadi ramai kembali.

REKREASI

Rekreasi menurut KBBI (<https://kbbi.web.id/rekreasi>, t.thn.) berarti penyegaran kembali badan dan pikiran. Istilah rekreasi berasal dari bahasa latin yaitu *re-creare*: 'membuat ulang' yang merupakan sebuah kegiatan bertujuan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang. Rekreasi adalah sebuah aktivitas yang dilakukan seseorang di samping bekerja, umumnya meliputi pariwisata, hobi, olahraga, bermain, dan sebagainya. Rekreasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang pada waktu senggang dan bersifat menyenangkan, sehingga orang-orang cenderung mau melakukannya (Pratt, 1994). Selain itu, manfaat rekreasi lainnya adalah sebagai aktivitas untuk memelihara kesehatan mental (Notosoedirdjo & Latipun, 2001).

Motivasi seseorang untuk melakukan rekreasi ke suatu tempat terdiri dari dua faktor, yaitu faktor pendorong (faktor dari dalam diri) seperti keinginan untuk melakukan *refreshing*, keluar dari kejenuhan, dan juga rasa ingin tahu. Selain itu, ada juga faktor penarik (faktor yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu tempat) seperti citra kawasan wisata yang sangat populer, harganya murah dan memiliki suasana yang nyaman (Ratar, Saerang, Maramis, Worang, & Wenas, 2022)

PASAR

Pasar adalah tempat untuk para pedagang menjual dagangannya dan pembeli membeli barang yang dibutuhkan. Secara teknis, pasar merupakan sebuah tempat bertemunya dua orang atau lebih untuk melakukan transaksi ekonomi (Idris, 2021).

KOMUNITAS

Komunitas adalah sebuah kesatuan sosial yang berbentuk kelompok dan memiliki tujuan atau kepentingan yang sama, dapat bersifat fungsional maupun teritorial, ciri komunitas yaitu memiliki anggota yang berpartisipasi dan terlibat langsung dalam setiap kegiatannya (Pratama, 2020).

FOOD TRUCK

Food truck adalah sebuah bisnis kuliner yang bertempat di sebuah kendaraan, umumnya memakai kendaraan berupa truk tetapi bisa juga memakai jenis kendaraan lain, didesain sedemikian rupa agar dapat menampung dan melengkapi kebutuhan pemakainya. Di dalamnya terdapat kompor gas, tempat cuci piring, kulkas, selang-selang air, dan sebagainya seperti dapur yang lengkap (RiauPos, 2022). Pemesanan, makan, dan pelayanan *food truck* ini dilakukan di dalam kendaraannya yang telah didesain sedemikian rupa.

SHOP TRUCK

Shop atau toko menurut KBBI (<https://kbbi.web.id/toko>, t.thn.) merupakan sebuah kedai berupa bangunan permanen menjual barang-barang. Sedangkan *truck* merupakan sebuah kendaraan yang berfungsi untuk mengangkat barang (Radityasani, 2020). Maka, *shop truck* bisa didefinisikan sebagai sebuah kedai yang menjual barang-barang yang bertempat di sebuah kendaraan pengangkat barang.

3. METODE

Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif mengandalkan data, teks, dan gambar, metode ini memiliki langkah-langkah yang unik dalam menganalisis data dan menggunakan desain yang beragam (Creswell, 2014). Dalam pengambilan data, penulis melakukan survei langsung ke lokasi dan melakukan pengambilan data secara *online*. Survei dilakukan untuk mengetahui keadaan tapak pada saat ini, lalu dari survei ini penulis mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan Pasar Santa dan didapat beberapa kesimpulan mengenai masalah degradasi yang dialami Pasar Santa.

Tahap Perancangan

Perancangan ini dimulai dari pengambilan isu yang terjadi di Pasar Santa, lalu penentuan tapak dan pengidentifikasian masalah yang terjadi di tapak melalui survei langsung dan wawancara kepada para penjual di Pasar Santa tentang pengunjung Pasar Santa, kemudian dari data yang didapat penulis melakukan analisis untuk pencarian solusi untuk masuk ke dalam proses perancangan, menentukan program dan *zoning* yang tepat untuk proyek ini dan terakhir didapat hasil dari perancangan.

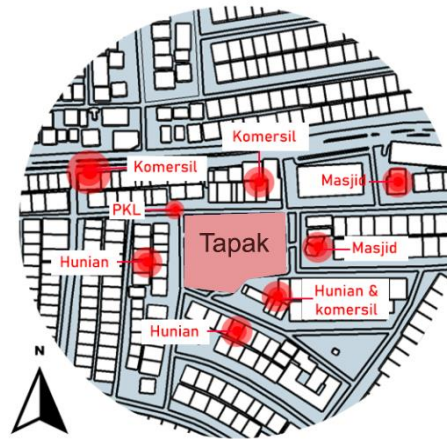
Metode Perancangan

Pada proyek ini, penulis menggunakan metode perancangan eksperimental dengan konsep *shop and food truck*, yang tetap mempertahankan kekhasan sejarah dan citra kawasan. Berdasarkan data yang didapat, salah satu penyebab pengunjung malas untuk datang ke Pasar Santa yaitu suasana Pasar Santa yang kurang spesial, suasana makan-makan dan berbelanja di Pasar Santa dapat ditemui di tempat lain yang memiliki suasana lebih nyaman (misalnya tidak panas) dan lebih murah. Maka itu diperlukan sesuatu yang baru dan kreatif untuk dapat membuat pasar ini kembali hidup tetapi tidak melupakan sejarah dan citra bangunannya.

4. DISKUSI DAN HASIL PEMBAHASAN

Tapak

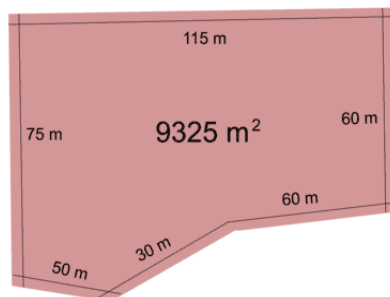
Tapak berada di Jl. Cipaku 1, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Gambar 1). Tapak ini merupakan sebuah eksisting dari Santa *modern market* yang memiliki eksistensi yang cukup terkenal pada sekitar tahun 2014 dengan keunikan barang dagangannya yaitu barang-barang antik.



Gambar 1. Lokasi tapak

Sumber: cadmapper.com dengan modifikasi, 2022

Luas lahan tapak sebesar 9325 m² dan memiliki KDB 50, KLB 2, KB 4, KDH 35, KTB 50, tapak terletak di zona perkantoran, perdagangan, dan jasa lebih tepatnya di sub zona K.2 (Gambar 2 dan 3).



Gambar 2. Luas eksisting tapak

Sumber: Hasil olahan penulis, 2022



Gambar 3. Peta informasi rencana kota

Sumber: jakartasatu.jakarta.go.id, 2022

Penyelesaian Masalah

Proyek ini menggunakan metode *urban acupuncture* untuk penyelesaian masalah yang dihadapi, proyek ini juga akan menjadi *attractor* dan membuat Pasar Santa kembali hidup serta meningkatkan aktivitas di sekitar kawasan. Pasar Santa memiliki eksistensi yang cukup terkenal pada sekitar tahun 2014, memori kolektif yang terdapat pada Pasar Santa yaitu barang antik, beberapa alat musik antik menjadi sorotan seperti gramofon, kaset pita, piringan hitam. Kios-kios makanan juga termasuk salah satu memori kolektif di Pasar Santa. Maka, dalam proyek ini memori kolektif akan tetap ada untuk mengenang dan menjadikan ciri khas tersendiri Pasar Santa, tetapi proyek ini memberikan kebaruan dan keunikan yang dapat menarik orang untuk datang dan menjadikan pasar ini hidup kembali dengan konsep *shop and food truck*.

Program Kegiatan

Proyek ini dibuat untuk menjadi titik temu bagi para pecinta musik, mengacu pada memori kolektif yang terdapat di Pasar Santa yaitu penjualan alat musik antik. Maka dari itu, program dan aktivitas yang terdapat di Pasar Santa juga mengacu pada musik.

Music Garden

Program utama yang diajukan dalam proyek ini adalah *music garden*. Tempat ini yang akan mewadahi komunitas pecinta musik untuk bertemu satu dengan yang lainnya sambil mendengarkan musik serta berbelanja barang-barang yang berhubungan dengan musik seperti gramofon, kaset pita, dan sebagainya. Program ini diajukan karena melihat kondisi Pasar Santa pada saat ini tentang pengunjungnya yang kebanyakan berasal dari kalangan para pecinta musik. Tak hanya itu, pertokoan yang berada di *music garden* ini juga tidak seperti toko-toko biasa yang berupa sebuah kios, tetapi berupa truk-truk tak bermesin yang berjejer di area outdoor bangunan yang kita sebut dengan *shop truck*. *Shop truck* ini tidak bergerak, tidak seperti *food truck* yang biasanya kita temui di tempat lain, model kendaraan yang dipakai merupakan kendaraan yang antik, sesuai dengan memori kolektif Pasar Santa pada zaman dulu (Gambar 6). Salah satu alasan dipakainya konsep *shop truck* pada bangunan ini adalah untuk menarik lebih banyak pengunjung selain para pecinta musik, konsep *shop truck* yang jarang ditemui ini juga akan dibuat *instagrammable* sehingga dapat menarik lebih banyak target pengunjung untuk datang. Aktivitas yang terdapat di area ini seperti *live music*, *community festival*, belanja, dan sebagainya.



Gambar 4. Area *Music Garden*

Sumber: Penulis, 2022

Food Space Pasar Santa

Program ini bertujuan untuk mengembalikan memori kolektif Pasar Santa pada masa kejayaannya, selain musik, Pasar Santa juga terkenal dengan kios-kios penjual makanannya yang unik. Di program ini, kios-kios yang biasanya ditemukan sebagai tempat penjualan makanan diubah menjadi *food truck* khas Pasar Santa, beberapa *food truck* di lantai dasar yang berada di area *outdoor* dapat keluar masuk bangunan sesuai dengan jam operasional (Gambar 7), sedangkan *food truck* yang terdapat di area *indoor* juga memakai kendaraan yang tidak bermesin sama seperti *shop truck* (Gambar 8). Disediakan juga tempat-tempat duduk untuk pengunjung bersantai sambil menikmati makanan dan minuman. Selain itu, *food trucks* ini juga diprogram untuk dapat mengeluarkan musik yang diputar melalui *audio paging system*.



Gambar 5. Area *Food Truck Outdoor* Yang Dapat Keluar Masuk Bangunan
Sumber: Penulis, 2022



Gambar 6. Area *Food Truck Indoor* Yang Tidak Bermesin
Sumber: Penulis, 2022

Interactive Music Space

Merupakan area bermain musik, alat musik yang dipakai bukan merupakan alat musik seperti biasanya, tetapi alat musik yang berasal dari barang-barang bekas misalnya drum yang berasal dari panci, dan sebagainya. Tujuan utama dibuatnya alat musik seperti ini yaitu untuk memberi kesan unik, selain itu ada juga dampak positif lainnya yaitu menghemat tenaga dan biaya dalam hal pemeliharaan. Selain itu, di area ini juga terdapat aktivitas seperti *music making workshop* yang dapat diikuti oleh pengunjung.

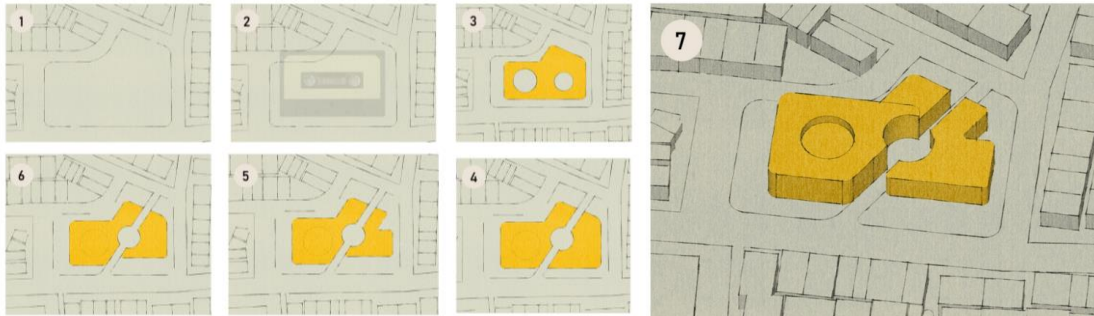
Goods Shop

Area ini digunakan sebagai area untuk penjualan barang-barang seperti aksesoris *vintage*. Sama seperti area *music garden* dan *food space*, area ini juga menggunakan *shop truck* antik sebagai tempat penjualan barang.

Program di dalam bangunan ini disusun sesuai dengan kebutuhan Pasar Santa berdasarkan kebutuhan pengunjung yang datang serta memori kolektifnya yang dapat tetap diingat oleh masyarakat. Program ruang pun akhirnya mayoritas memiliki fungsi dan aktivitas yang berhubungan dengan musik.

Bentuk Rancangan

Bentuk rancangan pada proyek ini pada dasarnya mengacu kepada musik. Musik menjadi acuan di dalam konsep perancangan, program, desain, fasad, serta aktivitas di dalam bangunan ini. Bentuk dasar bangunan merupakan penerjemahan dari salah satu alat musik khas pasar santa, yaitu kaset pita ke dalam sebuah bentuk yang disesuaikan dengan tapak (Gambar 4).

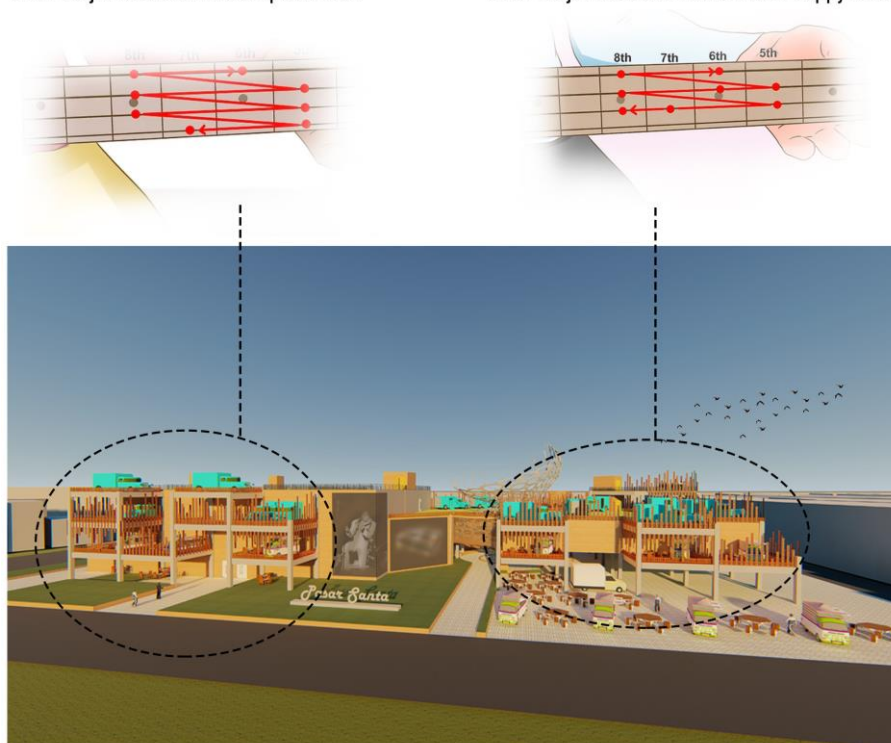


Gambar 7. Proses *Massing*
Sumber: Olahan Penulis, 2022

Komposisi massa pada rancangan proyek ini juga mengacu kepada alat musik bas yang memainkan *major scale* musik *funk*, musik *funk* diambil sebagai salah satu konsep, berasal dari suasana Pasar Santa pada masa kejayaannya yang *vintage*, cerah, ramai, *uplifting*, dan menyenangkan menyerupai suasana genre lagu funk yang memiliki kesan *vintage* dan gembira saat mendengarkannya. Setiap kunci di bas diterjemahkan menjadi sebuah tonjolan-tonjolan pada massa bangunan yang berisi *food truck* dan *shop truck*, beberapa juga berisi kursi-kursi untuk bersantai sambil menikmati kuliner di Pasar Santa (Gambar 5).

Bass major scale for more upbeat feel

Bass major scale for more warm happy tones



Gambar 8. Komposisi Massa Mengacu Pada *Major Scale* Musik *Funk*
Sumber: Olahan Penulis, 2022

5. KESIMPULAN

Dengan menggunakan metode eksperimental yang memberikan suasana baru, unik, dan konsep menarik, maka lebih banyak pengunjung yang datang dan menghidupkan kembali Pasar Santa. Dengan tema musik dan makanan yang berasal dari memori kolektif Pasar Santa, para pengunjung dari para pecinta musik dan makanan, disajikan pertokoan yang terdapat di dalam *shop truck* dan *food truck* sehingga lebih menjangkau pengunjung yang luas seperti keluarga dan anak muda yang senang dengan tempat-tempat *instagrammable*. Proyek ini juga bertujuan untuk menyatukan para pecinta musik dan makanan untuk melepas penat dengan santai di pasar Santa yang bernuansa unik sambil mengenang sejarah dan citra kawasan.

REFERENSI

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design*. California: SAGE Publications.
- Gischa, S. (2020, Januari 20). *Kota: Pengertian, Klasifikasi, Ciri, dan Fungsinya*. Dipetik Juli 3, 2022, dari Kompas: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/20/190000069/kota-pengertian-klasifikasi-ciri-dan-fungsinya?page=all>
- <https://kbbi.web.id/rekreasi>. (t.thn.). Dipetik Juli 5, 2022, dari <https://kbbi.web.id/>.
- <https://kbbi.web.id/toko>. (t.thn.). Dipetik Juli 5, 2022, dari <https://kbbi.web.id/>.
- Idris, M. (2021, Oktober 15). *Pasar: Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Contohnya*. Dipetik Juli 3, 2022, dari Kompas: <https://money.kompas.com/read/2021/10/15/135129526/pasar-pengertian-fungsi-jenis-dan-contohnya?page=all>
- Kurniawan, A. (2021, Mei 31). *Titik Akupunktur dalam Tubuh, Begini Cara Kerja dan Penjasannya*. Dipetik Juli 7, 2022, dari Merdeka: <https://www.merdeka.com/jabar/titik-akupunktur-dalam-tubuh-begini-cara-kerja-dan-penjasannya-klm.html>
- Lerner, J. (2014). *Urban Acupuncture*. Washington, DC: Island Press.
- Notosoedirdjo, M., & Latipun. (2001). *Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan*. Malang: UMM Press.
- Pratama, C. D. (2020, Desember 7). *Komunitas dalam Perspektif Sosiologi*. Dipetik Juli 8, 2022, dari Kompas: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/07/182940069/komunitas-dalam-perspektif-sosiologi?page=all>
- Pratt, H. (1994). *Dictionary Of Sociology*. New York: Philosophical Library.
- Radityasani, M. F. (2020, November 13). *Mengenal Dua Jenis Truk, Rigid Truck dan Tractor Hed*. Dipetik Juli 6, 2022, dari Kompas: <https://otomotif.kompas.com/read/2020/11/13/182100815/mengenal-dua-jenis-truk-rigid-truck-dan-tractor-head>
- Ratar, M., Saerang, D. P., Maramis, J. B., Worang, F. G., & Wenas, R. S. (2022). Waktu Senggang Dan Rekreasi Sebagai Motivasi Berkunjung di Kawasan Wisata Boulevard Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akutansi*, 10(2), 991-1001. doi:10.35794/emba.v10i2.41294
- RiauPos. (2022, Januari 30). *Food Truck, Sederhana yang Tak Biasa*. Dipetik Juli 5, 2022, dari Riau Pos: <https://riaupos.jawapos.com/liputan-khusus/30/01/2022/266660/food-truck-sederhana-yang-tak-biasa.html#>